

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rata-rata usia pasien hepatitis B kronis di RSUD Margono Soekarjo adalah 37,97 tahun. Sebagian besar pasien adalah laki-laki. Mayoritas memiliki pendidikan hingga tingkat SLTA. Dari segi pekerjaan, pasien paling banyak bekerja sebagai karyawan swasta.
2. Sebanyak 35 pasien yang menjalani terapi dengan entecavir memiliki kadar ureum dalam kategori normal, tanpa ada yang masuk kategori normal tinggi. Sementara itu, pada pasien yang menjalani terapi tenofovir, 29 orang memiliki kadar ureum normal dan 9 orang tergolong dalam kategori normal tinggi.
3. Kadar kreatinin pasien terapi entecavir menunjukkan 33 orang berada dalam kategori normal dan 2 orang dalam kategori normal tinggi. Pada terapi tenofovir, 27 pasien memiliki kadar kreatinin normal, sementara 8 orang berada dalam kategori normal tinggi.
4. Terdapat perbedaan efek samping antara terapi tenofovir dan entecavir terhadap kadar ureum dan kreatinin pada pasien hepatitis B kronis di RSUD Margono Soekarjo setelah 6 bulan pengobatan.

#### **B. Saran**

1. Disarankan penelitian selanjutnya mengumpulkan data ureum, kreatinin, dan atau laju filtrasi glomerulus sebelum terapi
2. Disarankan penelitian selanjutnya mengendalikan variabel perancu dengan *matching* atau restriksi
3. Disarankan untuk melakukan penelitian pada sampel yang lebih besar

4. Klinisi disarankan lebih berhati-hati dalam pengobatan tenofovir dan diperlukan pemantauan setiap 6 bulan sekali
5. Klinisi diharapkan melakukan pemeriksaan urin rutin sebelum terapi tenofovir dan entecavir
6. Edukasi kepada pasien terkait efek samping tenofovir dan entecavir
7. Edukasi pola hidup sehat untuk mencegah efek samping tenofovir dan entecavir

